

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran hasil penelitian mengenai hipotesis dengan pembahasan pada bagian akhir. Hasil penelitian dan pembahasan dipisahkan berdasarkan kepentingan masing-masing. Penelitian ini menggunakan alat bantu yaitu perangkat lunak SPSS versi 23. Adapun penjelasan hasil penelitian dan pembahasan masing-masing sebagai berikut :

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bantul. Tahun penelitian mencakup data pada tahun 2016, hal ini dimaksudkan agar lebih mencerminkan kondisi yang akan diuji. Berdasarkan metode *purposive sampling* yang telah ditetapkan pada bab III, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 42 Wajib Pajak Orang Pribadi yang memenuhi kriteria. Adapun rincian pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Kuesioner yang disebar	100	100%
2.	Kuesioner yang tidak kembali	(27)	27%
Kuesioner yang kembali		73	73%
3.	Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	(21)	21%
4.	Kuesioner yang tidak dapat dianalisis	(10)	10%
Kuesioner yang dapat dianalisis		42	42%

Sumber: Data primer yang diolah 2016

Kuesioner yang disebarakan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bantul sebanyak 100 WPOP, kuesioner yang kembali sebanyak 73, kuesioner dengan data WPOP yang tidak menggunakan *e-registration*, *e-payment* dan/ atau *e-filing* sebanyak 21 sehingga WPOP yang dijadikan *sample* sebanyak 52. Ditemukan data yang *outlier* sebanyak 10 *sample*, sehingga *sample* yang diteliti sebanyak 42.

B. Hasil Uji Kualitas Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini menyajikan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviation*) dari variabel independen dan variabel dependen. Hasil statistik deskriptif ditunjukkan dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan e- registration	42	9	25	17,26	3,787
Penerapan e- payment	42	10	28	21,43	3,262
Penerapan e- filing	42	9	27	18,07	4,980
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	42	12	20	15,43	1,595
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Data primer yang diolah 2016

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengamatan dalam penelitian sebanyak 42 sampel, adapun hasil statistik deskriptif sebagai berikut: variabel kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi memiliki nilai minimum

sebesar 12; nilai maksimum sebesar 20; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15,43 dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 1,595.

Variabel penerapan *e- registration* (PER) memiliki nilai minimum sebesar 9; nilai maksimum sebesar 25; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,26; dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 3,787. Variabel penerapan *e- payment* (PEP) memiliki nilai minimum sebesar 10; nilai maksimum sebesar 28; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,43; dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 3,262. Variabel penerapan *e- filing* (PEF) memiliki nilai minimum sebesar 9; nilai maksimum sebesar 27; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18,07; dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 4,980.

2. Analisis Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner. Hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Uji Validitas Instrumen

Variabel	Signifikansi	Keterangan	
penerapan <i>e-registration</i>	PEP1	0,000	Valid
	PEP2	0,000	Valid
	PEP3	0,000	Valid
	PEP4	0,000	Valid
	PEP5	0,000	Valid
	PEP6	0,000	Valid
penerapan <i>e-payment</i>	PEP1	0,000	Valid
	PEP2	0,000	Valid
	PEP3	0,000	Valid
	PEP4	0,018	Valid
	PEP5	0,000	Valid
	PEP6	0,000	Valid
penerapan <i>e-filing</i>	PEF1	0,000	Valid
	PEF2	0,000	Valid
	PEF3	0,000	Valid
	PEF4	0,000	Valid
	PEF5	0,000	Valid
	PEF6	0,000	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	KWPOP1	0,000	Valid
	KWPOP2	0,000	Valid
	KWPOP3	0,000	Valid
	KWPOP4	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2016

Dari hasil output dapat dilihat seluruh butir pertanyaan untuk variabel penerapan *e-registration*, penerapan *e-payment*, penerapan *e-filing*, dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi memiliki kriteria valid dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapatr disimpulkan seluruh butir pertanyaan variabel- variabel dalam penelitian ini adalah valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* berada $> 0,60$. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas :

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Penerapan <i>e- registration</i>	0,807	Reliabel
penerapan <i>e- payment</i>	0,715	Reliabel
penerapan <i>e- filing</i>	0,898	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0,641	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah 2016

Nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel penerapan *e- registration* sebesar 0,807, penerapan *e- payment* sebesar 0,715, penerapan *e- filing* sebesar 0,898, dan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 0,641. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten, yang berarti bila pertanyaan tersebut diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

3. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,34854647
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,049
	Negative	-,109
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data primer yang diolah 2016

Berdasarkan Tabel 4.5 didapatkan hasil bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > \alpha (0,05)$. Jadi, dapat disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas dalam penelitian dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau

Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	17,408	2,067				8,422
t.PER	,132	,061	,313	2,147	,038	,887	1,128
t.PEP	-,238	,070	-,487	-3,392	,002	,914	1,094
t.PEF	,047	,046	,146	1,013	,317	,903	1,107

a. Dependent Variable: t.KWPOP

Sumber : Data primer yang diolah 2016

Berdasarkan Tabel 4.6 didapatkan hasil bahwa VIF masing-masing variabel ≤ 10 . Penerapan *e-registration* (PER) sebesar 1,128; penerapan *e-payment* (PEP) sebesar 1,094; penerapan *e-filing* (PEF) sebesar 1,107. Jadi, dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,275	1,258		1,809	,078		
t.PER	-,020	,037	-,093	-,548	,587	,887	1,128
t.PEP	-,032	,043	-,126	-,754	,455	,914	1,094
t.PEF	-,010	,028	-,061	-,362	,719	,903	1,107

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data primer yang diolah 2016

Berdasarkan Tabel 4.7 didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen pada penelitian ini lebih besar dari α (0,05). Penerapan *e- registration* (PER) sebesar 0,587; penerapan *e- payment* (PEP) sebesar 0,455; penerapan *e- filing* (PEF) sebesar 0,719. Jadi, dapat disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,534 ^a	,285	,229	1,401	2,203

a. Predictors: (Constant), t.PEF, t.PEP, t.PER

b. Dependent Variable: t.KWPOP

Sumber : Data primer yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan hasil bahwa besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0,229 atau 22,9%, hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Indonesia sebesar 22,9% oleh variabel penerapan *e- registration* (PER), penerapan *e- payment* (PEP), dan penerapan *e- filing* (PEF). Sedangkan sisanya 77,1% (100%-22,9%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Hasil uji signifikan simultan (Uji F) ditunjukkan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	29,724	3	9,908	5,050	,005 ^b
Residual	74,562	38	1,962		
Total	104,286	41			

a. Dependent Variable: t.KWPOP

b. Predictors: (Constant), t.PEF, t.PEP, t.PER

Sumber : Data primer yang diolah 2016

Berdasarkan Tabel 4.9 didapatkan hasil bahwa nilai F sebesar 5,050 dengan nilai signifikan sebesar $0,005 < \alpha (0,05)$. Jadi, variabel independen (penerapan *e- registration*, penerapan *e- payment*, dan penerapan *e- filing*) berpengaruh simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi).

3. Uji Parsial (Uji nilai *t*)

Uji parsial (Uji *t*) bertujuan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Hasil uji parsial (Uji *t*) dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Uji Parsial (Uji nilai *t*)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,408	2,067		8,422	,000
t.PER	,132	,061	,313	2,147	,038
t.PEP	-,238	,070	-,487	-3,392	,002
t.PEF	,047	,046	,146	1,013	,317

a. Dependent Variable: t.KWPOP

Sumber : Data primer yang diolah 2016

Berdasarkan pengujian pada Tabel 4.10 dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$$\text{KWPOP} = 17,408 + 0,132 (\text{PER}) - 0,238 (\text{PEP}) + 0,047 (\text{PEF}) + e$$

Hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian :

a. Penerapan *e- registration* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan penerapan *e- registration* memiliki nilai koefisien regresi yang arahnya positif sebesar 0,132, dengan signifikansi sebesar $0,038 < \alpha (0,05)$ sehingga penerapan *e- registration* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa penerapan *e- registration* berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dinyatakan **diterima**.

b. Penerapan *e- payment* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan penerapan *e- payment* memiliki nilai koefisien regresi yang arahnya negatif sebesar -0,238, dengan signifikansi sebesar $0,002 < \alpha (0,05)$ sehingga penerapan *e- payment* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian hipotesis pertama (H_2) yang menyatakan bahwa penerapan *e- payment* berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dinyatakan **ditolak**.

c. Penerapan *e- filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan penerapan *e- filing* memiliki nilai koefisien regresi yang arahnya positif sebesar 0,047, dengan signifikansi sebesar $0,317 > \alpha (0,05)$ sehingga penerapan *e- filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian hipotesis pertama (H_3) yang menyatakan bahwa penerapan *e-*

filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dinyatakan **ditolak**.

D. Pembahasan (Interpretasi)

a. Hubungan penerapan *e- registration* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Tujuan dari penyediaan layanan *e- registration* adalah untuk memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya untuk mendaftar, mengupdate, maupun menghapus data serta memberikan pelayanan yang lebih efektif, efisien dan optimal baik secara operasional dan administratif kepada masyarakat dengan menggunakan fasilitas terkini yaitu pemanfaatan teknologi informasi melalui internet. Dengan adanya kemudahan tersebut, *e- registration* diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak khususnya dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa penerapan *e- registration* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang berarti hasil penelitian menerima hipotesis pertama (H_1). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wasao (2014) dan Muturi *et al.*, (2014) bahwa penerapan *e- registration* berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan.

Berpengaruhnya variabel penerapan *e- registration* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam penelitian diduga karena penggunaan *e- registration* tidak diwajibkan oleh Direktorat Jenderal

Pajak, sehingga Wajib Pajak diberikan kebebasan mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP secara *online* maupun secara langsung di KPP. Pada umumnya Wajib Pajak yang mendaftarkan diri melalui *e- registration* merupakan WP yang memiliki kesibukan tinggi sehingga dengan adanya sistem *e- registration*, WP merasakan kemudahan dan kebermanfaatannya. Pengguna mengetahui bagaimana cara menggunakan sistem *e- registration* dan merasa tidak menemukan masalah yang cukup berarti, *e- registration* mampu meningkatkan kinerja mereka, tidak membuang waktu karena tidak perlu datang ke KPP secara langsung. Berdasarkan data dari KPP Pratama Bantul WPOP yang menggunakan *e- registration* 1 Januari 2015 s.d. 19 Desember 2016 sebanyak 23.770 dibandingkan WPOP yang terdaftar ditahun 2016 sebanyak 98.460, artinya sebesar 24,14% WP mendaftarkan diri menggunakan *e- registration*. Penerapan sistem *e- registration* dinilai efektif untuk meningkatkan pendaftaran WP, sehingga kepatuhan WP dalam mendaftarkan diri semakin meningkat.

b. Hubungan penerapan *e- payment* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

E- payment atau *e- billing* memberikan kemudahan kepada Wajib Pajak, dimana WP dapat membayar kewajiban perpajakannya secara *online* dan mandiri dengan menggunakan media pembayaran via ATM atau internet banking, sehingga Wajib Pajak tidak perlu antri di teller bank, kantor pos atau mengunjungi kantor pajak langsung. Dengan adanya kemudahan tersebut, *e- payment* diharapkan mampu meningkatkan

kepatuhan Wajib Pajak khususnya dalam membayar pajak terutang, akan tetapi hasil dalam penelitian ini tidak sejalan dengan pernyataan tersebut.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa penerapan *e- payment* berpengaruh negatif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang berarti hasil penelitian menolak hipotesis kedua (H_2). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Mentari (2016) menyebutkan bahwa terdapat penurunan transaksi rata-rata penerimaan pajak setelah penerapan *e- billing* pada Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Enam, Jakarta.

Berpengaruh negatifnya variabel penerapan *e- payment* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam penelitian diduga karena penggunaan *e- payment* atau *e- billing* telah diwajibkan oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada Wajib Pajak khususnya pada KPP Pratama Bantul dimulai sejak 1 Juli 2016, sehingga Wajib Pajak tidak dapat membayar pajak terutang secara manual. Penggunaan *e- billing* dimulai dari mengisi SSP melalui website DJP kemudian mendapatkan kode *billing*, dan selanjutnya membayar melalui bank, kantor pos, ATM atau internet banking. Tidak semua kalangan masyarakat di Indonesia dapat menggunakan internet dengan mudah seperti kalangan menengah ke bawah atau masyarakat pedesaan, sehingga WP yang bukan pengguna internet akan enggan membayar kewajiban perpajakannya melalui *e- billing*. Kemudian kebijakan mengenai penggunaan *e billing* baru

ditetapkan kepada Wajib Pajak 1 juli 2016, yang artinya belum ada 1 tahun kebijakan tersebut dijalankan sehingga WP perlu informasi secara *massive* mengenai prosedur pembayaran *e billing*. Selain itu penguji menduga belum ada sosialisasi secara maksimal mengenai kewajiban pembayaran *e-billing* secara *online* yang mana akan memengaruhi wajib pajak dalam menjalankan wajib pajak yang tentu akan memengaruhi pula tingkat pungutan pajak yang didapat.

Berdasarkan data dari KPP Pratama Bantul WPOP yang menggunakan *e- billing* sebanyak 4.295 WPOP usahawan dan 1.605 WPOP karyawan, jika dibandingkan dengan WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Bantul tahun 2016 sebanyak 98.460, maka sebanyak 4,36% WPOP usahawan dan 1,63% WPOP karyawan yang menggunakan *e-billing*. Hal ini berarti pengguna *e- billing* jauh sangat kecil dibandingkan dengan jumlah WPOP yang terdaftar, WPOP yang terdaftar dan bukan pengguna *e- billing* akan mengalami kesulitan dalam menjalankan prosedur pembayaran pajak secara *online*. kondisi tersebut dapat menurunkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak khususnya dalam membayar pajak.

- c. Hubungan penerapan *e- filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Penyampaian SPT melalui *e- filing* dilakukan secara *online* dan *real time* melalui website Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider (ASP)*. *E- filing* memberikan

kemudahan, kecepatan dan menghemat biaya sehingga diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT. Akan tetapi hasil dalam penelitian ini tidak sejalan dengan pernyataan tersebut.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa penerapan *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang berarti hasil penelitian menolak hipotesis ketiga (H_3). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Rahayu dan Lingga (2009) menyebutkan bahwa pengaruh modernisasi administrasi sistem perpajakan (*e-filing*) tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dan Candra *et al.*, (2013) menyatakan bahwa fasilitas layanan dengan teknologi informasi *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tidak berpengaruhnya variabel penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam penelitian diduga karena *e-filing* mayoritas digunakan oleh para karyawan dimana kewajiban perpajakannya dipotong maupun dipungut oleh pemberi kerja atau bendaharawan sesuai dengan pph atau peraturan perpajakan, sehingga kemungkinan kesalahan dalam pelaporan SPT cenderung kecil dan para karyawan akan cenderung menggunakan *e-filing*, tetapi berbeda dengan WPOP usahawan. Berdasarkan data dari KPP Pratama Bantul tidak ditemukan WPOP usahawan yang menggunakan *e-filing*. WPOP usahawan tetap menyampaikan SPT secara manual dengan mengunjungi KPP secara langsung dan berkonsultasi dengan fiskus untuk menghindari

kesalahan dalam mengisi SPT. Hal ini dikarenakan penghasilan usahawan cenderung tidak stabil dan mempunyai permasalahan yang lebih kompleks. Penerapan *e-filing* dinilai sedikit *insecure* bagi WPOP usahawan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT tidak dipengaruhi oleh penerapan *e-filing*.

TABEL 4.20
RINGKASAN SELURUH HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Kode	Hipotesis	Hasil
H₁	Penerapan <i>e-registration</i> berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Diterima
H₂	Penerapan <i>e-payment</i> berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Ditolak
H₃	Penerapan <i>e-filing</i> berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Ditolak